

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada pelaksana penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Auerbach dan Silversten dalam Sugiyono (2020;3) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil *interview* dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.

Berdasarkan defenisi di atas, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk memahami secara mendalam mengenai *Coping Strategy* Perempuan dengan Kehamilan yang tidak Diinginkan Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secara lengkap mendetail dan mendalam mengenai *Coping Strategi* Perempuan dengan Kehamilan Yang Tidak Diinginkan di Yayasan RUTH Bandung.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penelitian dilaksanakan dengan beberapa penjelasan istilah dalam penelitian ini guna mengurangi salah penafsiran dalam memahami judul, adapun penjelasan istilahnya sebagai berikut :

1. *Coping Strategy*

yang dimaksud dalam Penelitian ini adalah upaya atau cara perempuan dengan kehamilan yang tidak diinginkan di Yayasan RUTH untuk mencari pemecahan terhadap masalah yang dihadapinya dengan tujuan untuk mengatasi, mengurangi, maupun tahan terhadap situasi yang sedang dialami.

2. Perempuan dengan kehamilan tidak diinginkan

yang dimaksud dalam hal ini mengacu kepada perempuan yang melakukan tindakan seks pra nikah bersama pasangan, namun tidak mempunyai keinginan

atau tidak berencana untuk memiliki anak yang kemudian membawa dampak negatif seperti, mereka merasa dirinya tidak baik, merasa kecewa, marah, menganggap dirinya tidak berguna, dan merasa sedih atas apa yang terjadi dengan dirinya. Saat ini mereka menerima program layanan pendampingan sosial dari Yayasan RUTH

3. Yayasan Rumah Tumbuh Harapan (RUTH) merupakan rumah singgah yang menangani wanita hamil di luar nikah dan bayi batal aborsi yang akan menjadi tempat lokasi penelitian.

### **3.3 Penjelasan Latar penelitian**

Latar atau lokasi dalam penelitian ini adalah Yayasan Rumah Tumbuh Harapan (RUTH), yang berlokasi di Jl. Dangdeur 2 No. 12 A, sekitar Jl. Surya Sumantri, Kota Bandung. Yayasan RUTH Bandung didirikan sebagai rumah singgah untuk menangani permasalahan perempuan yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan dan kekerasan seksual pada perempuan.

Latar tempat penelitian ini dipilih karena pertimbangan waktu dan populasi perempuan dengan kehamilan yang tidak diinginkan dengan tingkat pemenuhan pendampingan yang bervariasi. Pelaku (*actor*) ini adalah perempuan dengan kehamilan yang tidak diinginkan sebagai klien, konselor, dan staf di Yayasan RUTH. Aktivitas (*activity*) adalah *Coping Strategi* yang diterima oleh perempuan yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan selama berada di Yayasan RUTH. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan situasi sosial sebagai fokus latar peneliti.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukannya**

Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2014) menyatakan bahwa sumber data utama (*primer*) dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata, dan tindakan. Sedangkan selebihnya merupakan sumber data sekunder, yaitu tambahan seperti

dokumentasi dan lain sebagainya

### **1. Sumber Data primer**

Sumber data primer tersebut adalah informan yang merupakan tiga orang Perempuan KTD yang ada di Yayasan RUTH dan juga Pengurus Yayasan. Sehingga total informan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah lima orang

### **2. Sumber Data sekunder**

Data-data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang terdiri dari data tertulis, buku-buku, laporan, observasi, studi dokumentasi kegiatan, foto-foto, dan lain-lain yang berkaitan dengan *Coping Strategy* Perempuan dengan kehamilan yang tidak diinginkan.

Dalam penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*. Teknik *purposive* adalah pengambilan informan berdasarkan tujuan dilakukan atas pertimbangan bahwa sumber yang dipilih tersebut dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Pemilihannya berdasarkan pada rekomendasi dari staf di Yayasan dan kesediaan yang bersangkutan untuk menjadi informan dalam penelitian.

### **3. Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi

informan dalam penelitian ini terbagi dalam

#### 1) Informan perempuan dengan kehamilan yang tidak diinginkan

Informan perempuan adalah perempuan yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan, yang sedang menjalani pelayanan di Yayasan RUTH yang berjumlah tiga orang

#### 2) Informan Staf/pegawai

Informan staf yaitu mereka yang berjumlah dua orang bekerja sebagai staf di Yayasan RUTH, dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Bekerja sebagai staf/pegawai tetap di Yayasan RUTH
- b) Bekerja minimal 1 tahun di Yayasan RUTH

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik adalah:

#### **1. Teknik Wawancara Mendalam (*In-dept Interview*)**

Wawancara Mendalam (*In-dept Interview*) terhadap perempuan dengan kehamilan yang tidak diinginkan merupakan serangkaian komunikasi verbal dalam mengumpulkan data, yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam pedoman wawancara. Wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti terhadap para informan yang bersedia membantu dalam hal ini perempuan dengan kehamilan tidak diinginkan, pegawai/staf dan pemimpin Yayasan RUTH. Proses wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah mewawancarai pihak Yayasan termasuk pekerja sosial mengenai karakteristik dan bentuk kegiatan dari Yayasan RUTH, instruktur kegiatan penunjang dan juga perempuan dengan kehamilan yang tidak diinginkan yang menerima pelayanan sosial.

#### **2. Teknik Observasi**

Data yang diperoleh melalui teknik ini adalah profil dari Yayasan RUTH dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh staf dan pekerja sosial serta instruktur kegiatan. Pengumpulan data juga banyak didapatkan oleh peneliti dari

pengamatan terhadap kondisi perempuan dengan kehamilan yang tidak diinginkan selama beberapa bulan mendapat pelayanan di Yayasan.

### **3. Studi Dokumentasi**

Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapat informasi tentang bagaimana bentuk dan proses *Coping Strategi* kepada perempuan dengan kehamilan yang tidak diinginkan baik dalam bentuk penyelesaian masalah yang berfokus pada emosi yang dihadapi (*Emotion Focused Coping*) dan bentuk penyelesaian masalah yang berfokus pada masalah (*Problem Focused Coping*) selain itu Data-data yang peneliti peroleh melalui beberapa teknik diantaranya dicatat dengan prinsip ketepatan, dan terstruktur.

### **3.6 Teknik keabsahan data**

Pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh mengenai penelitian ini menggunakan uji kepercayaan penelitian (*credibility*), uji ketergantungan (*defendability*) dan uji kepastian (*confirmability*), Menurut Moleong (2007) sebagai berikut:

#### **3.6.1 Uji Kepercayaan (*Credibility*)**

Uji kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara perpanjangan (waktu) pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Berikut uraian dari teknik yang digunakan dalam melakukan uji kredibilitas.

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Ketika perpanjangan keikutsertaan peneliti lebih memahami budaya atau kebiasaan latar penelitian sehingga tidak ada gangguan baik dari dalam diri peneliti maupun informan dalam proses penelitian, peneliti akan melakukan pendekatan kepada informan perempuan dengan kehamilan tidak diinginkan dan mengikuti aktivitas- aktivitas di Yayasan RUTH untuk membangun kepercayaan

terhadap peneliti dan dapat meningkatkan kepercayaan diri. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan bentuk *Coping Strategy* dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan perempuan dengan Kehamilan yang Tidak Diinginkan di Yayasan Rumah Tumbuh Harapan Bandung.

## 2. Triangulasi

Teknik ini berupa penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang ada. Pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi data terbagi menjadi tiga, di antaranya triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber; triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; dan triangulasi waktu yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## 3. Melakukan diskusi dengan teman sejawat

Melakukan diskusi ditujukan agar yang akan diperoleh dapat didiskusikan dengan pakar atau ahli, terutama pembimbing bagi pemula atau mahasiswa dan diskusi dengan teman sejawat untuk mendapat masukan dan penyempurnaan dalam proses pengumpulan dan analisis data

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif "Komponen analisis data yaitu pemrosesan satuan, kategorisasi, dan penafsiran data" (Moleong, 2007, hal. 249) sebagai berikut:

#### **1. Pemrosesan Satuan**

Pemerosesan satuan ini terdiri dari tipologi satuan dan penyusunan satuan. Tipologi satuan adalah penggolongan satuan berdasarkan tipe yang dimiliki oleh latar sosial dalam hal ini yang berhubungan dengan setiap aspek *Coping Strategy* Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Penyusunan satuan adalah menyusun dan mengarahkan satu pengertian dan tindakan sehingga dapat ditafsirkan seperti dalam bentuk latar penelitian. Cara peneliti yang lakukan dalam memeroses satuan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menggolongkan data berdasarkan hasil penelitian.
- 2) Peneliti memberi nama pada data yang telah digolongkan sesuai dengan apa yang telah dipikirkan, dirasakan dan dihayati oleh peneliti dan dikehendaki oleh latar penelitian

Peneliti dalam pemrosesan satuan ini akan menyusun informasi dan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara mendalam, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan.

## **2. Kategorisasi**

Peneliti akan menyusun kategorisasi atas dasar pemikiran, intuisi, dan kriteria tertentu mengenai *Coping Strategy* Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Tugas pokok kategorisasi adalah mengelompokkan data-data dari informan perempuan korban tindak kekerasan dalam rumah tangga yang akan dibuat dan saling berkaitan. Kategorisasi akan disusun berdasarkan hasil penelitian yang terdiri dari:

- 1) Karakteristik informan meliputi nama, jenis kelamin, umur, agama, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, Riwayat Keluarga, Riwayat masuk penanganan di Yayasan RUTH Kota Bandung
- 2) Penyelesaian masalah yang berfokus pada *Problem focused coping (PFC)* meliputi mencari dukungan informasi (*seeking informational support*).

penyelesaian masalah secara konkrit (*confrontive coping*), dan perencanaan pemecahan masalah (*planful problem-solving*).

- 3) Penyelesaian masalah yang berfokus pada *Emotion focused coping (EFC)* meliputi mencari dukungan sosial emosional (*seeking social emotional support*), menjaga jarak (*distancing*), menghindar atau melarikan diri (*escape avoidance*), kontrol diri (*self control*), menerima tanggung jawab (*accepting responsibility*), dan penilaian Positif (*positive reappraisal*).
- 4) Hambatan Informan terhadap masalah dengan KTD
- 5) Harapan informan terhadap masalah dengan KTD.

### **3. Penafsiran Data**

Peneliti akan melakukan penafsiran data mengenai penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan kenyataan yang ada di lapangan dengan teori-teori substantif. Kemudian mengembangkan dalam hubungan-hubungan yang disarankan atau muncul dari data yang didapatkan di lapangan.

### **3.8 Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian ini terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan penelitian, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Berikut ini penjelasan mengenai tahapan pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

#### **3.8.1 Tahap Pra-lapangan**

Pada tahap pra-lapangan peneliti membagi kedalam beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Berikut ini penjelasan mengenai tahapan pra-lapangan antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan studi kepustakaan mengenai konsep yang diambil beserta permasalahan penelitian yang dipilih. Selanjutnya, peneliti



menyusun proposal penelitian untuk dipresentasikan dan diuji dalam bentuk seminar proposal.

## 2. Memilih lapangan penelitian

Pemilihan lapangan penelitian berdasarkan pendapat dari Bogdan menyatakan bahwa pemilihan lapangan penelitian itu dibimbing baik oleh teori substantif maupun teori formal.

*Teori substantif* adalah teori yang dikembangkan untuk keperluan substantif atau empiris dalam inkuiri suatu ilmu pengetahuan, misalnya sosiologi, antropologi, dan psikologi. Contoh: perawatan pasien, hubungan ras, pendidikan profesional, kenakalan atau organisasi penelitian. Di pihak lain teori formal adalah teori untuk keperluan atau yang disusun secara konseptual dalam bidang inkuiri suatu ilmu pengetahuan, misalnya sosiologi. Contoh: perilaku agresif, organisasi formal, sosialisasi, otoritas dan kekuasaan, sistem penghargaan, atau mobilitas sosial" Glaser dan Strauss (Moleong, 2011, hal, 60). Lokasi penelitian didasarkan atas teori tersebut dengan memilih Yayasan RUTH Kota Bandung dan konsep *coping strategy* untuk sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan perkembangan Profesi Pekerjaan Sosial dengan Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan

## 3. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah lokasi penelitian ditentukan, peneliti melakukan penjajakan ke lokasi penelitian yaitu Yayasan RUTH Kota Bandung serta permohonan kepada pihak lembaga terkait pelaksanaan penelitian. Penjajakan juga dilakukan kepada Perempuan dengan Kehamilan yang tidak Diinginkan, peneliti menggali permasalahan dan gambaran secara umum terkait Kehamilan Tidak Diinginkan yang telah dialami oleh Perempuan atau korban dan memohon izin untuk melakukan penelitian.

## 4. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti setelah melakukan penjajakan ke lokasi penelitian, selanjutnya memilih informan yang digunakan dalam pengumpulan data. Peneliti memilih

informan yang terdiri dari 3 (tiga) perempuan KTD sebagai informan peneliti, selain itu pula peneliti memilih informan pengurus lembaga.

5. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum melakukan pekerjaan lapangan untuk melakukan pengumpulan data, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu rancangan instrumen penelitian yang akan menjadi dasar dalam pembuatan instrumen atau pedoman penelitian. Rancangan penelitian dibuat berdasarkan aspek-aspek yang akan dikembangkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.

6. Mengurus Perizinan

Peneliti mengurus perizinan dari lembaga Politeknik Kesejahteraan Kota Bandung (POLTEKSESOS) untuk diberikan kepada Yayasan RUTH Kota Bandung.

## **8.2 Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan diantara peneliti memahami latar penelitian dan persiapan diri dengan melakukan penjajakan terlebih dahulu sebelum waktu turun ke lapangan. Kemudian barulah peneliti masuk lapangan Peneliti disini melakukan beberapa tahapan penelitian dan turut berperan serta dalam berbagai kegiatan dan hadir di lokasi dalam mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian

### **3.8.3 Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah masuk didapatkan oleh peneliti. Proses penyusunan dalam penulisan pun dilakukan bersamaan. Dibutuhkan kejelian untuk pemisahan data yang telah didapatkan ketika di lapangan. Pemisahan data yang mendukung untuk proses penelitian dan analisa yang sesuai dengan metode penelitian yang telah dipilih.

